

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Pasaman Barat sebagai kab/kota IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pasaman Barat, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pasaman Barat dan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat ke Pasar Simpang Empat. Ketiga dinas tersebut melakukan pemantauan harga untuk 41 (empat puluh satu) komoditas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu :

1. Beras IR 64 (Medium)
2. Beras IR 42 (Medium)
3. Beras Cisokan Solok (Premium)
4. Beras Anak Daro (Premium)
5. Beras SPHP
6. Kedelai
7. Cabe Merah Keriting
8. Cabe Rawit Hijau
9. Bawang Merah
10. Bawang Putih
11. Bawang Bombay
12. Gula Pasir Curah
13. Gula Pasir Kemasan
14. Minyak Goreng Curah
15. Minyak Goreng Premium
16. Minyak Goreng Minyak Kita
17. Daging Ayam Ras
18. Telur Ayam Ras
19. Daging Sapi
20. Ikan Tongkol/Tuna/Cakalang
21. Udang Segar
22. Ikan Teri Asin
23. Ikan Air Tawar (Ikan Nila)
24. Tempe kedelai
25. Tahu mentah putih
26. Tomat
27. Ketimun
28. Sawi Hijau
29. Kangkung
30. Kacang Panjang
31. Kentang
32. Pisang Lokal
33. Jeruk Lokal
34. Jagung Pipilan
35. Mie Instan Kari
36. Garam Halus

37. Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370 gr)
38. Susu Bubuk (Dancaw 390 gr)
39. Telur Ayam Kampung
40. Kacang Hijau
41. Kacang Tanah

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan II tahun 2024, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga signifikan, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Rawit yang mengalami penurunan harga sebesar -22,36 %
2. Harga rata-rata Bawang Merah yang mengalami kenaikan harga sebesar 31,23 %
3. Harga rata-rata Daging Ayam yang mengalami penurunan harga sebesar 3,30 %
4. Harga rata-rata Minyak Goreng mengalami kenaikan harga sebesar 2,62 %
5. Harga rata-rata Gula Pasir mengalami kenaikan harga sebesar 6,20 %

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga selama Triwulan II tahun 2024, terdapat 5 komoditas yang mengalami fluktuasi harga sangat signifikan, yaitu, Beras, Cabe Rawit, Daging Ayam, Bawang Merah, Minyak Goreng dan Gula Pasir. Khusus untuk komoditas Cabe Rawit, Cabe Merah mengalami penurunan. Bawang Merah, mengalami kenaikan harga paling besar karena kurang nya pasokan di pasar. Harga komoditas pangan pokok tertingggo terjadi tertingggi di bulan April, hal ini terjadi karena kondisi stok yang kurang dibandingkan permintaan yang meningkat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Idul Fitri 1445 H. Semakin ,mendekati akhir triwulan II grafik harga pangan Kembali menurun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

TPID Pasaman Barat melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pasaman Barat serta produsen setiap hari kerja. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web aplikasi hargapangan.pasamanbaratkab.go.id. Dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Pasaman Barat hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan.pasamanbaratkab.go.id. Pada triwulan II ini telah dilaksanakannya Gelar Pangan Murah \pm 20 kali dan adanya Kerja sama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Solok komoditas cabe. Membuat inovasi dengan membuka KIOS PARTISIPASI di Pasar Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejala dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Untuk menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat perlu untuk melakukan operasi pasar dan pasar murah dengan maksud tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjamin. Tim TPID Kabupaten Pasaman Barat melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, Bulog Bukittinggi dan TPID Kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat.